

**“STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH
SMP ISLAM PLUS AL IKHLAS TAQWA MEDAN)”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MUHAMMAD AL KAHFI SAMOSIR
NPM: 71210211021



UNIVERSITAS ISLAM SUMATER UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025

**“STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH
SMP ISLAM PLUS AL IKHLAS TAQWA MEDAN)”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MUHAMMAD AL KAHFI SAMOSIR
NPM: 71210211021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Firman Maulana, MA
NIDN. 0109086504

Dr. H. Abdul Rahman Lc., SE., MA
NIDN.2112127402

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing skripsi:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD AL KAHFI SAMOSIR**

NPM : **71210211021**

Judul Skripsi : **"STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH SMP
ISLAM PLUS AL-IKHLAS TAQWA MEDAN)"**

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Sumatera Utara Medan.

Medan, Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mohammad Firman Maulana, MA
NIDN. 0109086504

Dr. H. Abdul Rahman Lc., SE., MA
NIDN.2112127402

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas izin dan karunianya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syaafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul “**Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital (Studi Kasus di Sekolah SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas agama Islam, peneliti menyadari bahwa banyaknya kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Ibu Prof. Dr. Safrida, S.E., M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan, Bapak Dr. Abu Bakar, S.H.I.,MA
3. Kepala dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan, Bapak Drs. Parianto dan Ibu Siti Marisa MA.,Mpsi.
4. Penasehat Akademik penulis, Bapak Dr. Abdul Rahman Lc.,SE.,MA yang banyak memberi motivasi kepada penulis.
5. Pembimbing Skripsi I dan II, Bapak Dr. Mohammad Firman Maulana MA. dan Bapak Dr. Abdul Rahman Lc.,SE.,MA, yang selalu siap membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini
6. Bapak dan ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara (UISU) yang telah memberi ilmu yang bermanfaat
7. Seluruh pihak sekolah SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa yang telah membantu, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian skripsi di sekolah tersebut.
8. Pintu surgaku, Ibunda Yusniar Hatmar Marpaung dan Ayahanda Iskandar Zulkarnain Samosir, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu dan ayah menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk pulang, Ibu, ayah. *I love you more more and more.*

9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, “Perempuan Berwajah Teduh”, thank you for being your support shoulder in my tough times. Penulis ucapkan terima kasih karena sudah selalu ada untuk penulis dengan menjadi support system dalam kondisi suka maupun duka, selalu bisa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, serta do’a kepada penulis. Terima kasih sudah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini dengan sabarnya menghadapi saya dengan berbagai mood yang terjadi, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyelesaian tugas akhir. Seperti kata Bapak B.J. Habibie: “kalau memang kamu dilahirkan untuk saya, dia jungkir balikpun tetap saya yang akan dapat.”
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam Stambuk 21, terkhusus kepada teman-teman kelas PAI-A yang telah bersama-sama mengikuti perkuliahan dari awal hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabat saya Ahmad Iqbal Ginting, Hikmatul Irvan, Darmanita Siregar, Alfina Anggraini, Diah Adinda Marsha, Bunga Adinda Mustika Sari, yang senantiasa memberikan dukungan dan do’a.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Muhammad Alkahfi Samosir. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri kita sendiri.

Berbahagialah selalu dimanapun berada, Iqbal. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari peneitian kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari kesempuranaan penelitian yang lain dimasa yang akan datang.

Medan, 17 Juli 2025

Peneliti

Muhammad Al Kahfi Samosir
NPM: 71210211021

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	9
C...Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D...Batasan Istilah.....	11
E...Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A...Landasan Teori.....	15
1....Strategi.....	15
2....Pengembangan.....	16
a).Definisi Pengembangan.....	16
3....Materi Ajar.....	17
a).Definisi Materi Ajar.....	17
b).Fungsi Materi Ajar.....	18
c). Tujuan Penyusunan Materi.....	19
d).Karakteristik Materi Ajar Yang Baik.....	20

e). Langkah Langkah Penyusunan Materi.....	20
f)..Kelayakan Materi Ajar.....	22
g). Keunggulan Materi Ajar.....	24
4...Pendidikan Agama Islam.....	25
a). Pengertian Pai.....	25
b). Tujuan Pai.....	26
c). Materi Pai.....	28
5...Era Digital.....	30
a). Definisi Era Digital.....	30
b). Media Pembelajaran Digital.....	32
c). Fungsi Pembelajaran Digital.....	35
B...Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
C...Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A...Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B...Lokasi Penelitian.....	43
C...Waktu Penelitian.....	43
D...Desain Penelitian.....	44
E...Informan Penelitian.....	46
F... Teknik Penentuan Informan.....	46
G.. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H.. Keabsahan Data.....	52
I.... Teknik Analisis Data.....	53

J... Uji Keabsahan Data.....	54
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A.... Temuan Umum.....	55
B.... Temuan Khusus	63
1....Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Taqwa Medan.....	63
2....Efektivitas Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Taqwa Medan.....	70
3....Solusi Untuk Mengatasi Tantangan dalam Pengembangan Materi Ajar PAI Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al Ikhlas Taqwa Medan.....	75
C. Pembahasan.....	82
BAB V: PENUTUP	85
A....Kesimpulan	85
B....Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	43
Tabel III.1 Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam.....	51
Tabel IV.1 Profil SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan.....	55
Tabel IV.2 Jumlah Siswa SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan.....	60
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan.....	61
Tabel IV.4 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan.....	62
Tabel IV.5 <i>Grouping</i>.....	80
Tabel IV.6 <i>Coding</i>.....	80
Tabel IV.7 <i>Tematik</i>.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa

Medan..... 62

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (2021). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abdul, M. (2011). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aisyah, S. (2022). *Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2017). *Laporan Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017*. Jakarta: APJII.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: BSNP.
- Basak, S. K., Wotto, M., & Bélanger, P. (2018). “*E-learning, M-learning and D-learning: Conceptual Definition and Comparative Analysis*.”
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fisk, P. (2017). *Education 4.0: The Future of Learning Will Be Dramatically Different, In School and Throughout Life*. Retrieved from: <https://www.thegeniusworks.com>.
- Hamdani Hamid. (2013) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harlina. (2024) *Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Inovasi dan Implementasi untuk Generasi Milenial*, (Al-ulum: multidisciplinary research review).
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2015) *Strategi Pembelajaran Bahasa* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khosyain, M. I, Dkk, (2024) ‘*Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam*’, Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Makmun, A. S. (2003) *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, A., & Ismail, M. (2020). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.

- Nasrullah, R., & Rahman, A. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan: Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, S. (2020). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, D. & Sutopo, H. B. (2020). *Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Dunia Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solong, N. P. (2014). *Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sofiatun, R. (2020) *Manajemen Strategik: Konsep dan Aplikasi dalam Organisasi* Yogyakarta: Deepublish, h. 23.
- Samsuddin & St. Johariyah. (2022). *Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Studi Islam.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Shihab, M. Q. (1992) *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Jilid 7* Jakarta: Lentera Hati.
- Sudrajat, A. (2023). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Bandung: Pustaka Edukasi Mandiri.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. E., dkk. (2022). *Strategi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Inovasi Pendidikan Agama.
- Sutopo, H. B. (2016). *Media Digital: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W & Budimanjaya, A (2017) *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Tapscott, D, (2009) *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill.
- Tang, M. (2021). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer.
- Tangahu, S. I., dkk. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Umum Berbasis Digitalisasi*. Jurnal Pendidikan Islam Digital.
- Trianto. (2010) *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Terpadu* Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina, S. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. California: Sage

Publications.

DOKUMENTASI



Guru sedang menjelaskan materi dengan PowerPoint di depan kelas.



Terlihat siswa memperhatikan layar proyektor.



Siswa Sedang diberikan Penilaian dari Hasil Pmlajaran Hari ini

WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Wawancara dengan Kepala Sekolah - SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan

Tanggal: 14 Juli 2025

Waktu: 10.00 WIB

Tempat: Ruang Guru SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan

Pewawancara: Muhammad Al Kahfi Samosir

Responden: Rafi Alwaliyyu, S. Pd

Durasi: ±30 menit

Pewawancara: Assalamu'alaikum Ustadz, terima kasih sudah bersedia diwawancarai. Saya ingin bertanya bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pentingnya digitalisasi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam?

Responden: “Program pembelajaran PAI disekolah kita ini sudah berbasis IT, IT itu dipakai, dimana setiap kelasnya udh terdapat infocus gunanya untuk mempermudah atau menyelaraskan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pelajaran pendidikan agama Islam. Dimana pada kurikulum kita yang sekarang ini dituntut juga untuk integrasi atau ke Islaman pada setiap pembelajaran umumnya. Jadi sekarang ini selain berbasis IT juga harus mengedepankan integritas keislaman. Jadi, pelajaran umum dikaitkan dengan pelajaran Islam, untuk mempermudahnya maka digunakan seperti infokus dengan media power poin dan sebagai macamnya”

Pewawancara: Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan materi ajar PAI berbasis digital?

Responden: “Problematika yang kami sering dapati di sekolah saat menggunakan quizizz, merdeka mengajar, ataupun whatsapp yaitu jaringan internet yang lamban dan tidak secepat jaringan yang ada di kota lain, karena sekolah kami terletak di daerah pegunungan atau

pedalaman seperti hutan sehingga menghambat masuknya signal jaringan internet dan membuat proses pembelajaran di kelas berjalan lambat. Pendidik kesulitan untuk mengadakan kuis lewat quizizz karena saat menggunakan aplikasi tersebut dibutuhkan jaringan internet yang kuat dan tidak lamban. Adapun untuk aplikasi merdeka mengajar diperlukan jaringan pula agar dapat mendownload beragam materi pembelajaran, serta untuk mengirim beragam file di group whatsapp dengan peserta didik lagi-lagi juga memerlukan jaringan internet, dan kami sangat kesulitan dengan keadaan jaringan yang seperti ini”

Pewawancara: Apa strategi yang digunakan sekolah dalam merancang dan mengembangkan materi ajar PAI berbasis digital?

Responden: “Untuk sekarang kami menyediakan media pembelajaran digital berupa proyektor ada di enam kelas yaitu di kelas-kelas unggulan saja sebagai tahap permulaan. Dan kedepannya kami akan menyediakan semua kelas proyektor tapi untuk saat ini belum terlaksana karena terbatasnya dalam biaya. Namun bertahap akan kami lengkapi”

Pewawancara: Apakah sekolah memiliki kebijakan atau roadmap khusus terkait digitalisasi materi ajar PAI?

Responden: “Insyaallah saya sebagai guru selalu memotivasi siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran dengan cara kita menampilkan video pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nilai tambahan kepada murid murid yang berhasil memberikan penjelasan lebih dari murid lainnya terkait materi pembelajaran dan juga beberapa materi yang berupa hafalan bisa berupa kita berikan istirahat lebih dulu dari yang lainnya untuk memotivasi yang lain dan juga bisa berupa hadiah kecil berupa kue atau permenyang dimana itu dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengetahuan yang ada”

Pewawancara: Bagaimana peran guru PAI dalam proses pengembangan dan digitalisasi materi ajar tersebut?

Responden: “KKG (Kelompok Kerja Guru) menjadi komunitas yang membuka ruang untuk tenaga pendidik agar dapat terus belajar, memperbaharui

Kembali pengetahuannya dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi di era digital. Kegiatan ini memberikan banyak ilmu yang baru bagi pendidik agar tidak lagi mengalami kebingungan dalam mengimplementasikan pelajaran PAI. Kegiatan semacam ini perlu untuk terus diadakan secara konsisten agar mampu meningkatkan kreativitas pendidik, terutama agar mampu menghadapi tantangan zaman dan menjadikan teknologi sebagai media yang mampu memudahkan atau meringankan pekerjaan pendidik”.

B. Instrumen Wawancara untuk Guru PAI

Wawancara dengan Guru PAI - SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan

Tanggal: 14 Juli 2025

Waktu: 11.00 WIB

Tempat: Ruang Guru SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan

Pewawancara: Muhammad Al Kahfi Samosir

Responden: Mhd. Ibnu Imam Muhyiddin

Durasi: ±30 menit

Pewawancara: Assalamu’alaikum Ustadz, terima kasih sudah bersedia diwawancarai. Saya ingin bertanya bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pengembangan materi ajar PAI agar relevan berbasis digital?

Responden: “Yang sering digunakan itu media seperti power poin, karena lebih praktis digunakan dan juga sering digunakan media vidio grafis seperti pemutaran film. Seperti, film sejarah yang dimana kita nanti bisa mengambil hikmah atau i’tibar pembelajar yang nantinya dipindahkan kecatatan siswa/siswi. Itu juga lebih mudah sebagai bahan penalaran karena bisa langsung nampak visualisasinya melalui vidio atau film tersebut”.

Pewawancara: Apa saja pertimbangan utama dalam memilih format digital (video, e-book, infografis, dll) untuk materi ajar PAI?

Responden: “tentunya menggunakan media tertentu, yang mana media itu bermaksud untuk memudahkan pembelajaran, karena pada era sekarang ini tuntutananya selain media digital kita juga menggunakan yang namanya wahdatul ‘ulum, Yang pertama pasti tujuan pembelajaran, kemudian setelah kita tahu nanti tujuannya apa maka baru berbicara dengan sistemnya dan terakhir media. Jadi tujuannya apa dulu? Babnya juga materinya apa?, karena tidak semua materi itu misalkan cocok dengan media ini. Disesuaikan dengan kesiapan anak-anak”.

Pewawancara: Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan agar siswa tetap aktif dan tertarik belajar PAI secara digital?

Responden: “Insyaallah saya sebagai guru selalu memotivasi siswa dikelas dalam mengikuti pembelajaran dengan cara kita menampilkan video pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh, bosan dan semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu saya juga memberikan nilai tambahan kepada murid murid yang berhasil memberikan penjelasan lebih dari murid lainnya terkait materi pembelajaran dan juga beberapa materi yang berupa hafalan bisa berupa kita berikan istirahat lebih dulu dari yang lainnya untuk memotivasi yang lain dan juga bisa berupa hadiah kecil berupa kue atau permenyang dimana itu dapat meningkatkan motivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pengetahuan yang ada”.

C. Instrumen Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa: Raisya Aliya Mahira dan Asthy Putri Arifin

Kelas: VIII

Tanggal Wawancara: 14 Juli 2025

Waktu: 2.30 WIB

Tempat: Ruang Kelas VIII

Pewawancara: Muhammad Al Kahfi Samosir

Pewawancara: Assalamu’alaikum, terima kasih sudah bersedia diwawancarai.

Saya ingin bertanya menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru agar materi PAI digital lebih menarik dan mudah dipahami?

Responden: Hmm... mungkin gurunya bisa pakai video yang lucu atau yang ada animasinya, Kak. Jadi nggak cuma teks aja. Kadang kalau cuma baca doang itu bosenin.

Pewawancara: Apakah kamu memiliki saran untuk sekolah dalam mengembangkan materi ajar PAI berbasis digital?

Responden: ya, ada, Kak. Menurut aku sih, sekolah sebaiknya menyediakan jaringan internet yang lebih bagus dulu. Kadang kalau sinyal jelek, kita jadi susah akses materi.

Pewawancara: Apa bentuk pembelajaran PAI digital yang kamu harapkan di masa depan (misalnya: game islami, diskusi online, konten di media sosial)?

Responden: Aku pengen sih ada game islami yang seru. Jadi misalnya belajar akhlak atau kisah Nabi itu lewat permainan. Misalnya kita main dan harus memilih sikap yang benar, nanti kalau jawabannya benar, naik level. iskusi online juga bagus, Kak. Tapi kalau bisa dibuat ringan aja. Misalnya lewat grup WA atau platform kayak Google Classroom, tapi nggak terlalu formal. Jadi kita bisa tanya ke guru kapan aja.

OBSERVASI

Judul Penelitian: Strategi Pengembangan Materi Ajar PAI Berbasis Digital

Lokasi Observasi: SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan, Kelas VIII

Hari/Tanggal: Senin, 14 Juli 2025

Waktu: 09.00–09.45 WIB

Metode: Observasi Partisipatif Non-Intervensi

Observer: Muhammad Al Kahfi Samosir

- **09.00 WIB:** Guru masuk kelas, membuka pelajaran dengan salam dan doa. Suasana kelas cukup kondusif, siswa duduk rapi, sebagian memegang HP/tablet.
- **09.05 WIB:** Guru menyampaikan bahwa materi PAI hari ini tentang “taqwa yang terdapat dalam al-qur’an dan hadits” dan akan ditampilkan melalui PowerPoint interaktif.
- **09.10 WIB:** Guru mulai presentasi PowerPoint dengan tampilan menarik (gambar kartun, warna cerah). Beberapa siswa tampak antusias, namun 3 siswa di belakang terlihat sibuk sendiri membuka aplikasi lain di HP.
- **09.15 WIB:** Guru memutar video singkat berdurasi 2 menit dari YouTube tentang taqwa yang terdapat dalam al-qur’an dan hadits. Sebagian siswa terlihat serius menonton, ada yang tertawa saat bagian lucu.
- **09.20 WIB:** Guru membuka kuis digital di Kahoot, siswa diminta ikut menjawab lewat HP masing-masing. Sebagian besar siswa tampak semangat dan berebut menjawab cepat.
- **09.30 WIB:** Diskusi dibuka, beberapa siswa diminta menjelaskan kembali nilai-nilai adab dari video. Beberapa siswa berani menjawab, yang lain masih pasif.
- **09.40 WIB:** Guru menutup pelajaran, memberi tugas membuat konten TikTok islami (opsional) bertema “taqwa yang terdapat dalam al-qur’an dan hadits” sebagai proyek kreatif.
- **09.45 WIB:** Pelajaran berakhir. Beberapa siswa langsung berdiskusi kecil

dengan temannya soal ide TikTok, sebagian lain pamit keluar kelas.

Kesimpulan Awal Observasi

- Media digital (video, PowerPoint, Kahoot) cukup efektif menarik perhatian siswa.
- Keterlibatan siswa meningkat saat metode berbasis game diterapkan.
- Masih ada siswa yang tidak fokus, perlu pendekatan personal.
- Kreativitas guru cukup baik dalam memadukan materi dengan media digital.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa Medan

Mata pelajaran : PAI

Kelas/ Semester : VIII / 1 (Satu)

Materi Pokok : Bab Taqwa

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan pengertian, prinsip, dan hukum taqwa, menyebutkan dalil tentang taqwa yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits.	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian taqwa dengan tepat berdasarkan sumber al-qur'an dan hadits.
3.2 Menjelaskan perawi hadits, gharibul hadits, dan fiqhul hadits.	3.1.2 Siswa dapat merumuskan prinsip-prinsip dan hukum taqwa yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits.
	3.1.3 Siswa dapat menghafal minimal 1 dalil dari alqur'an dan hadits mengenai taqwa.
	3.2.1 Siswa dapat menjelaskan peran dan kedudukan perawi hadits dalam menjaga keaslian hadits.
	3.2.2 Siswa dapat mengidentifikasi kata-kata gharib dalam hadits dan menjelaskan maknanya.
	3.2.3 Menganalisis isi kandungan hadits dan implikasinya dalam fiqih, menyimpulkan nilai-nilai dari hadits yang dipelajari sesuai konteks penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menerapkan konsep taqwa dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan ajaran islam.	4.1.1 Siswa dapat menunjukkan sikap yang mencerminkan taqwa dalam aktivitas sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami konsep taqwa dalam ajaran Islam.
2. Menjelaskan dalil dari alqur'an dan hadits yang berkaitan dengan taqwa.
3. Merumuskan prinsip-prinsip taqwa yang terdapat dalam al-qur'an dan hadits.

4. Memahami perawi hadits, kata-kata gharib dalam teks hadits, makna dan kandungan dalam hadits, serta penerapannya dalam konteks hukum islam (fiqih).
5. Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan taqwa dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengaplikasikan konsep taqwa dalam perbuatan dan keputusan yang diambil sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian taqwa menurut Al-Qur'an dan hadits.
2. Dalil-dalil taqwa dari Al-Qur'an dan hadits.
3. Penjelasan perawi hadits, ghoribul hadits, dan fiqhul hadits.
4. Penerapan sikap taqwa dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pendekatan Pembelajaran / Model /Metode

Pendekatan Pembelajaran : Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).

Model Pembelajaran : Kooperatif (Cooperative Learning) dan PjBL (Project-Based Learning)

Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan, observasi, educational card, dan problem solving.

G. Media :

1. PowerPoint
2. Modul pembelajaran hadits bab taqwa
3. Educational Card
4. Vidio

H. Alat :

1. Laptop
2. Proyektor
3. Gawai
4. Mic
5. Speaker
6. Kertas HVS dan folio
7. Lem kertas
8. Modul pembelajaran hadits bab taqwa

I. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan hadits.
2. Kitab Riyadus Shalihin karya Imam Nawawi.
3. Video animasi youtube tentang bab taqwa.
4. Materi presentasi tentang hadits taqwa.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan pertama

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.b. Guru mengecek presensi peserta didikc. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.d. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.e. Guru memberikan apersepsi mengaitkan materi baru dengan konsep sebelumnya, untuk membangun rasa ingin tahu siswa.f. Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya taqwa sebagai fondasi dalam beribadah dan berakhlak.	5 menit
2.	Kegiatan Inti		60 menit
	Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membentuk kelompok-kelompok siswa untuk bekerja sama dalam aktivitas belajar.	5 menit

		b. Guru membagikan sumber belajar berupa modul pembelajaran terkait materi yang akan dipelajari.	
	Mengorganisir peserta didik	<p>a. Guru menjelaskan pengertian taqwa berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.</p> <p>b. Siswa diminta untuk membacakan hadits yang sudah disiapkan oleh guru.</p> <p>c. Guru menjelaskan pembahasan hadits mengenai bab taqwa berdasarkan Power Point yang ditampilkan melalui proyektor.</p> <p>d. Guru memberikan tayangan youtube yang berkaitan dengan penerapan taqwa dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa diminta untuk mengambil pelajaran dari video tersebut.</p>	30 menit
	Membimbing siswa dalam penyelidikan secara berkelompok	<p>e. Guru membagikan kartu edukasi yang berisi potongan-potongan hadits kepada masing-masing kelompok.</p> <p>f. Tugas setiap kelompok adalah menyusun potongan-potongan hadits tersebut dengan urutan yang benar.</p> <p>g. Kelompok yang tercepat dan paling tepat akan mendapatkan poin tambahan</p>	10 menit
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Guru membagikan amplop yang berisi soal-soal terkait pemecahan	15 menit

		<p>masalah bab taqwa kepada setiap kelompok.</p> <p>b. Setiap kelompok harus mendiskusikan dan memecahkan soal dalam amplop tersebut bersama-sama.</p> <p>c. Setelah selesai, mereka diminta untuk mempresentasikan solusi dari soal yang mereka bahas.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Salah satu siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi agar selalu menerapkan taqwa dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	5 menit

K. Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : nontes
- 2) Bentuk : pengamatan
- 3) Instrumen : jurnal
- 4) Aspek yang dinilai : jujur, santun, tanggung jawab, disiplin, keaktifan, dan kerjasama.

b. Penilaian Pengetahuan

- 1) Teknik : tes tertulis
- 2) Bentuk : pilihan ganda
- 3) Instrumen : lembaran soal
- 4) Aspek yang dinilai : indikator nomor 3.2 s/d 3.2.3

c. Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik : Educational Card
- 2) Bentuk : Penyusunan potongan hadits dan pemecahan masalah
- 3) Instrumen : lembar penilaian dan observasi
- 4) Aspek yang dinilai : indikator nomor 3.2 s/d 4.2.1

L. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas:

1. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
2. Memberi tugas yang sesuai dengan materi.
3. Bimbingan perorangan.
4. Belajar kelompok.

M. Pengayaan

1. Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi).



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyiyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B
Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi

Kampus : UISU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4057 Medan 20217

Email : info.fai@uisu.ac.id Web : www.fai.uisu.ac.id

Nomor : 689 /I/B.11/ VI/2025
Lamp : -
Hal : Riset Mahasiswa

Medan, 27 Dzulhijah 1446 H
24 Juni 2025 M

Kepada Yth.

Bapak / Ibu: Kepala Sekolah SMP ISLAM PLUS AL IKHLAS TAQWA MEDAN

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut di bawah ini

N a m a	: Muhammad Al-Kahfi Samosir
Tempat/Tgl. lahir	: Tanjung Balai, 29 Juni 2002
NPM	: 71210211021
Semester	: VIII(delapan) Genap
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Prona Kec. Gunung Malela Kab. Simalungun
No. Hp/WA	: 082171817580

Adalah benar melakukan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UISU Medan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi: **"STRATEGI PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS DI SEKOLAH SMP ISLAM PLUS ALIKHLAS TAQWA MEDAN) "**

Untuk kesempurnaan skripsi diperlukan data-data, maka kami mengharap bantuan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa nama tersebut di atas, mengadakan penelitian/observasi dan wawancara di sekolah/ lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan.

Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah



Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA
NIDN : 2112127402



YAYASAN AL IKHLAS TAQWA

SMP ISLAM PLUS AL-IKHLAS TAQWA

Jl. Medan Area Selatan Gg. Famili No. 10. Medan Area. Medan. Sumatera Utara. 20216
e-mail : smpislamlplusalikhlastaqwa@gmail.com. NPSN: 70025750

No. : 140/11/SMP-IPAIT/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Riset Mahasiswa

Medan, 23 Muharram 1447 H
19 Juli 2025 M

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sumatera Utara

di
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat, membalas surat bapak Nomor 654/I/B.11/VI/2025 tanggal 27 Dzulhijjah 1446 H (24 Juni 2025 M), hal Riset Mahasiswa di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa. Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Al-Kahfi Samosir
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Balai, 29 Juni 2002
NIM : 71210211021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa dengan Judul Skripsi "*Strategi Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di Era Digital (Studi Kasus di Sekolah SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa Medan)*".

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepala SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa,


R. M. ALWALY YUDI S.Pd